

# PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH

( Telaah Penafsiran al-Qur'an di Buku Panduan Mata Pelajaran al-Qur'an dan  
Hadis Kelas 3 A dan B Madrasah Aliyah Jawa Timur )



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam**

Oleh :

Jan'im Romli  
00530066

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
2007**

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

N a m a : Jan'im Romli  
NIM : 00530066  
Fakultas : Ushuludin  
Jurusan/Prodi : Tafsir Hadis  
Alamat Rumah : Dukuh Soborejo Rt. 01/02 Kambeng Slahung Ponorogo  
Jawa Timur 63463  
Telp./HP : (0352) 7101602  
Alamat di Yogyakarta : Gendeng GK 4/838 Catur Tunggal Depok Sleman  
Yogyakarta  
Telp./HP : 081556453881  
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI  
MADRASAH ALIYAH**  
( *Telaah Penafsiran al-Qur'an di Buku Panduan Mata  
Pelajaran al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 A dan 3 B yang  
Mengacu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004  
Tim Penulis Madrasah Development Centre (MDC) Jawa  
Timur* )

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2007

Saya yang menyatakan

  
Jan'im Romli)

Dr.Phil. Sahiron, MA  
Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, MA  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Jan'im Romli  
Lamp : Enam (6) Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Jan'im Romli  
N I M : 00530066  
Judul : Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an di Madrasah Aliyah (Telaah Penafsiran al-Qur'an di Buku Panduan Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 A dan B Madrasah Aliyah Jawa Timur )

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bersama ini, kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya, dan mengharap agar segera dilakukan sidang *munaqasyah*. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Juli 2007

Pembimbing I,



Dr.Phil. Sahiron, MA  
NIP. 150266733

Pembimbing II,



Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, MA  
NIP. 150277318



**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/695/2007

Skripsi dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI  
MADRASAH ALIYAH  
( Telaah Penafsiran al-Qur'an di Buku Panduan Mata  
Pelajaran al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 A dan B  
Madrasah Aliyah Jawa Timur )

Diajukan oleh:

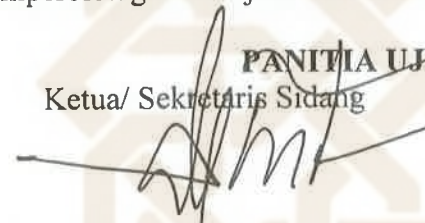
1. Nama : Jan'im Romli
2. NIM : 00530066
3. Program Sarjana Starta 1 Jurusan : TH


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 07 Agustus 2007 dengan  
nilai: 88 (A-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua/ Sekretaris Sidang


Sekretaris Sidang


  
M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP. 150 289 206

  
M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP. 150 289 206

Pembimbing

Pembantu Pembimbing

  
Dr. Phil Sahiron, MA  
NIP. 150266733

  
Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, MA  
NIP. 150277318

Penguji I


Penguji II

  
Drs. Mohamad Yusuf, M.Si  
NIP. 150 267 224

  
Dr. Phil Sahiron, MA  
NIP. 150266733

Yogyakarta, Agustus 2007

DEKAN

  
Drs. H. M. Fahmi, M.Hum  
NIP. 150088748

## MOTTO

**Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al-Insyirah 94:7) \***



---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. hlm 1073

## PERSEMBAHAN

**Karya ini penulis persembahkan untuk Anak dan Istri penulis, kedua orang tua penulis Bapak H. Achmad Dairobi dan Ibu Sufiyah, Saudara-saudara penulis, dan semua orang yang berkenan membacanya.**



## Abstrak

Aktivitas penafsiran ayat-ayat al-Qur'an telah dimulai sejak zaman Nabi. Dalam sejarahnya, aktivitas tafsir berkembang dengan berbagai macam corak dan metodenya. Aktivitas ini juga telah dilakukan oleh banyak orang baik secara personal maupun institusional dalam buku. Salah satu buku yang terdapat aktivitas penafsiran al-Qur'an adalah buku panduan mata pelajaran *al-Qur'an dan Hadis* di Madrasah Aliyah Jawa Timur. Kepentingan dari aktivitas ini untuk membantu proses belajar-mengajar bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah. Penelitian ini mengambil buku tersebut sebagai obyek. Dan subyek kajiannya difokuskan pada aspek hermeneutik yang meliputi metode, nuansa, dan pendekatan dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an.

Buku panduan pelajaran al-Qur'an dan Hadis ini diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia (DEPAG-RI) bekerjasama dengan Madrasah Development Centre (MDC) sebagai pelaksana teknis. Buku ini disusun secara sistematis menurut kurikulum yang telah ditentukan. Didalamnya terdapat ayat-ayat yang dikumpulkan dalam tema-tema tertentu. Keberadaan tema yang kompleks dan ayat-ayat yang terpilih memunculkan fenomena keberagaman nuansa dan pendekatan di masing-masing aktivitas penafsiran ayat. Fenomena ini sangatlah wajar sebab buku panduan ini tidak terikat dalam satu *genre* metode, nuansa dan pendekatan penafsiran tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yang mana data diperoleh melalui sumber data primer yaitu buku panduan mata pelajaran *al-Qur'an dan Hadis 3A* dan *3B*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan studi al-Qur'an.

Setelah dilakukan penelitian, ditemukan tiga metode tafsir dalam buku tersebut, yaitu riwayat, ra'yi, dan interteks. Salah satu contoh metode tafsir riwayat dalam buku tersebut adalah ketika ditafsirkannya Qs. Al-Hujurāt (49) : 10-13 yang membahas masalah etika pergaulan dengan sesama muslim, ayat ini oleh penyusun ditafsirkan dengan menggunakan hadis nabi, sedangkan metode tafsir ra'yi terdapat dalam Qs. Al-Baqarah (2): 168 mengenai makanan yang halal dan baik. Ketika penyusun menjelaskan tentang makanan yang baik penyusun memakai bantuan ilmu gizi untuk mendefinisikan apa yang disebut dengan makanan yang baik itu. Metode tafsir interteks misalnya diterapkan penyusun dalam bab pengembangan teknologi kedirgantaraan, penyusun mengambil Qs. Al-Rahmān (55) : 33 sebagai dasar pengembangan teknologi. Ayat ini ditafsirkan penyusun dengan menggunakan Qs. Al-Mulk (67) : 19.

Dari tiga metode tafsir yang digunakan penyusun terdapat beberapa nuansa tafsir yaitu nuansa kebahasaan, nuansa saintifik dan nuansa sosial-kemasyarakatan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tekstual dan kontekstual.

Secara geneologis, buku ini merupakan hasil penafsiran dan eksplorasi para penyusunnya dengan mengadopsi karya tafsir, terutama yang terdapat dalam tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan tafsir DEPAG RI.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Šalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang membawa risalah terang bagi seluruh makhluk.

Tidak terasa, penyusun butuh waktu kurang lebih tujuh tahun untuk menyelesaikan studi di Jurusan Tafsir Hadis, meskipun tidak bisa juga dikatakan lama untuk sebuah pencarian ilmu. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penyusun menyampaikan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. M. Fahmie, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajaran dan stafnya.
2. Bapak Drs. Mohamad Yusuf, M.Si selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran dan stafnya.
3. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A. dan Ibu Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum.,MA. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
4. Bapak Drs.H. Agung Danarta, M. Ag., selaku Penasehat Akademik selama penulis belajar di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
5. Departemen Agama Propinsi Jawa Timur khususnya Bapak Drs. Abd. Wafi, M.Pd selaku sekretaris MDC dan juga ibu Dra. Lilis



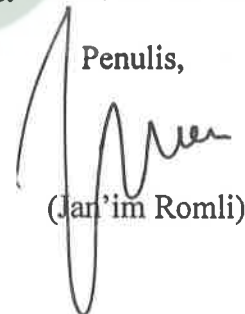
Fauziyah,R.A.,M.Ag selaku koordinator tim penulis buku al-Qur'an Hadis KBK 2004 yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara.

6. Kedua orang tua penulis Bapak H. Achmad Dairobi dan Ibu Sufiyah yang tiada henti selalu mencurahkan kasih sayangnya, kakak-kakak penulis (Husnul Munawaroh , Binti Masfufah, A. Saifudin Zuhri, Zainal Arifin, Uswatun Ni'mah), yang kebaikannya tidak mungkin terbalas. Tak lupa adik penulis Ela dan juga semua keponakan penulis.
7. Istri penulis Wahyu Liana yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yang senantiasa memberikan masukan, Solihin, Fatur, Baihaqi dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang memiliki kontribusi atas terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karenanya penyampaian saran, kritik, dan masukan akan sangat berharga dan Penulis senantiasa mengharapkannya.

Yogyakarta, 25 Juli 2007

Penulis,



(Jan'im Romli)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

**B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

**C. *Ta' marbūṭah* di akhir kata ditulis *h***

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

**D. Vokal pendek**

ـَ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>a</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>

_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
زَكَرَ		ditulis	<i>zūkira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يَذْهَبُ		ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَتَسَى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif + lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Telaah Pustaka.....</b>	<b>7</b>
<b>E. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>14</b>
<b>A. Sekilas tentang Buku Panduan Pelajaran al-Qur'an dan Hadis         yang mengacu Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) 2004.....</b>	<b>14</b>
<b>a. Latar belakang Penulisan.....</b>	<b>14</b>
<b>b. Profil Madrasah Development Centre (MDC) Jawa Timur sebagai</b>	

Penyusun.....	20
B. Definisi Tafsir.....	22
C. Aspek Hermeneutik dalam Penafsiran al-Qur'an .....	30
<b>BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM BUKU</b>	
PANDUAN AL-QUR'AN DAN HADIS KELAS 3A DAN B KBK 2004...	35
A. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an dalam Buku Panduan kelas 3 A.....	35
B. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an dalam Buku Panduan kelas 3 B.....	59
<b>BAB IV METODE, NUANSA DAN PENDEKATAN TAFSIR.....</b>	<b>76</b>
A. Metode Tafsir .....	76
B. Nuansa Tafsir.....	81
C. Pendekatan Tafsir.....	96
D. Geneologi Tafsir .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an diyakini oleh masyarakat muslim seluruh dunia sebagai kitab suci yang menjadi salah satu komponen keimanan. Kaum muslim percaya di dalamnya terdapat berbagai petunjuk yang menuntun manusia untuk menapaki jalan Allah (*sabilillah*).<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan betapa pentingnya al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat muslim. Untuk itulah, masyarakat muslim mendekati al-Qur'an dengan berbagai macam bentuk dan caranya. Tujuannya sangat beragam, mulai dari pengenalan cara baca huruf-huruf Arab, penghafalan ayat-ayat al-Qur'an, seni sampai bagaimana pemahaman dan memahami isi ayat al-Qur'an.

Tafsir atau aktivitas memahami al-Qur'an<sup>2</sup> adalah salah satu fenomena awal bagaimana masyarakat muslim berinteraksi dengan al-Qur'an. Fenomena ini, konon merupakan salah satu pilar peradaban Islam. Sejarah mencatat, aktivitas tafsir melahirkan berjilid-jilid kitab tafsir yang dikarang oleh intelektual muslim dan menjadi satu rujukan penting dalam membangun peradaban Islam. Tetapi yang harus dicatat, al-Qur'an adalah teks atau korpus

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an sebagai petunjuk dijelaskan sendiri oleh al-Qur'an dalam ayat-ayat al-Qur'an sendiri, seperti dalam Qs. 2:2, 185. 3:4, 138. 7:52,203. 9:33. 10:57, 16:64, 89, 102, 27:77. 31:3. 40:54. 41:44. 45:11, 20. 72:13.

<sup>2</sup> Banyak sekali para ulama memberikan pengertian tafsir. Abu Hayyan misalnya sebagaimana dikutip oleh Mannā' al-Quttān dalam kitab *Mabāhis fī 'Ulūm al-Qur'ān* mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang membahas tentang tata cara pengucapan lafal-lafal al-Qur'an, tentang petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersusun dan makna-makna yang dimungkinkan baginya ketika tersusun serta hal-hal lain yang melengkapinya. Sedangkan al-Zarkasyi mendefinisikan tafsir sebagai ilmu untuk memahami *kitābullāh* yang diturunkan kepada Muhammad, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya. Lihat Mannā' al-Quṭṭān, *Mabāhis fī 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Kutub al-Islamiyyah, 1999), Juz I, hlm. 324



yang tertutup. Al-Qur'an tidak akan mampu mendefinisikan peradaban Islam kalau saja masyarakat muslim tidak melakukan proses dialektika dengan pengalaman hidupnya, harapan-harapannya dan juga al-Qur'an di satu sisi sebagai kitab suci. Nasr Hamid Abu Zaid mengemukakan tentang pentingnya hubungan dialektis ini sebagai wujud peran yang jelas antara manusia yang membaca, al-Qur'an sebagai teks dan Allah sebagai dzat yang Maha mutlak.<sup>3</sup> Untuk itulah, tafsir adalah salah satu kegiatan yang rumit. Di satu sisi, manusia dituntut untuk memahami secara sempurna sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah, tetapi di sisi lain manusia diliputi oleh harapan-harapan untuk menciptakan peradabannya sendiri yang terkadang bertentangan dengan kehendak Allah.

Ulama semisal al-Ṭabāri menawarkan ide tentang pentingnya *manhaj* atau metode atau orientasi dalam menafsirkan al-Qur'an. Menurutnya, al-Qur'an sebagai petunjuk harus tetap dipahami, tetapi pemahaman tersebut harus melalui *manhaj* atau metode.<sup>4</sup> Dengan begitu, penafsir tidak akan menafsirkan al-Qur'an dengan hawa nafsu atau kepentingan-kepentingan individualnya. Bagi al-Ṭabāri, metode dalam langkah-langkah penafsiran al-Qur'an merupakan syarat mutlak bagi penafsir al-Qur'an. Melalui serangkaian metode inilah hasil karya tafsir dapat disebarkan oleh penafsir dan dapat dinikmati oleh orang lain.

Dewasa ini, di Indonesia khususnya, penafsiran al-Qur'an tidak hanya dilakukan dalam kitab tafsir yang berjilid-jilid. Tetapi aktivitas ini juga dilakukan oleh berbagai media baik yang berwujud media cetak (koran atau majalah), media elektronik atau pun tafsir yang dilakukan secara kelembagaan.

<sup>3</sup> Lihat Nasr Hamid Abu Zaid, *Tekstualitas al-Qur'an, Kritik terhadap Ulum al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdhiyyin, (Yogyakarta : Lkis, 2001), hlm 1

<sup>4</sup> Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir al-Ṭabāri, *Jami' al-Bayān fi Ta'wīl al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999), juz. I. hlm 25

Hal ini dilakukan dengan motif dan tujuan tertentu. Salah satu fenomena penafsiran al-Qur'an tersebut dilakukan dalam buku panduan di sekolah-sekolah agama Islam, dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah (selanjutnya disebut MA). MA adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Berbeda dengan SMA yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (DIKBUD), MA adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kementerian Departemen Agama (DEPAG). Sebagai lembaga pendidikan di bawah DEPAG, MA bukan hanya mengajarkan ilmu-ilmu umum kepada peserta didik tetapi juga banyak mengajarkan ilmu-ilmu yang dihasilkan peradaban Islam, seperti ilmu *fiqh*, *tajwid*, *'aqaid*, tata bahasa Arab dan lain sebagainya.

MA dipandang sebagai salah satu lembaga yang memunculkan fenomena penafsiran sebab satu mata pelajaran di MA adalah pelajaran al-Qur'an dan Hadis (selanjutnya disebut QURDIS). Mata pelajaran ini bermuatan banyak hal tentang pemahaman al-Qur'an (*tafsir al-Qur'an*) maupun Hadis (*ma'ani al-hadis*). Khususnya dalam kajian al-Qur'an, QURDIS di MA tidak lagi mengajarkan masalah ilmu-ilmu *tajwid* (ilmu tata cara membaca al-Qur'an), tetapi lebih banyak membahas isi kandungan al-Qur'an. Singkat kata, adanya buku panduan materi QURDIS, dalam perspektif kajian hermeneutika, memberi ilustrasi tentang adanya fenomena pemahaman dan penafsiran al-Qur'an yang melibatkan pengarang, buku panduan materi QURDIS dan guru - murid sebagai pembaca.

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini akan berusaha menelaah masalah fenomena tafsir dalam pelajaran QURDIS di MA dari sudut pandang hermeneutika. Walau bagaimana pun, guru dan peserta didik di MA bersama-sama

mengakses teks yang diciptakan pengarang. Khususnya di Jawa Timur, DEPAG menyediakan buku panduan (*hand book*) dalam proses belajar mengajar yang ditulis oleh tim penulis al-Qur'an dan Hadis yakni *Madrasah Development Center* (MDC) Jawa Timur. Pemilihan Jawa Timur hanyalah pemilihan teknis belaka. Walaupun masing-masing wilayah di Indonesia mempunyai MDC, tetapi pada intinya buku-buku yang dikeluarkan mempunyai standar yang sama. Tentunya, penelitian ini akan membatasi diri bukan pada wilayah bagaimana tata cara pengajaran materi QURDIS, tetapi lebih menyoroti tentang masalah keberadaan buku panduan materi pelajaran Qurdis di Madrasah Aliyah.

Dalam tradisi hermeneutika, ada tiga komponen yang menjadi pilar dan pasti ada dalam fenomena penafsiran; pengarang, teks dan pembaca. Dalam hal ini, pengarang adalah MDC sebagai tim penyusun, sedangkan teks adalah buku panduan materi al-Qur'an dan Hadis dan terakhir pembaca yakni guru dan murid. Ketiga komponen ini berkait-kelindan dengan keberadaan diri yang berbeda. "Pengarang" adalah entitas produsen yang menghasilkan sebuah karya yang dikonsumsi atau dibaca. Pengarang adalah cerminan institusional dari karya yang menunjukkan kedudukan karya. "Teks" adalah hasil dari proses kepengarangan. Teks bukanlah karya yang mati ketika dibaca, tetapi sebuah kekuatan yang maha dasyat. Menurut Ali Harb, teks merupakan wacana yang sempurna setelah diakui dan diresmikan. Ia bisa terlepas dari pengarangnya dan berdiri secara independent tanpa terkait oleh dan dengan siapa pun. Ia menyimpan kebenaran di dalam diri secara eksistensial, ia mempunyai strategi khusus yang mampu menggiring pembaca pada situasi dan pemahaman tertentu. Teks bisa membuat pembaca menangis, tertawa atau bahkan marah-marah. Dalam arti sempit teks

dapat merumuskan kebenaran.<sup>5</sup> Sedangkan "pembaca", dipahami sebagai bagian dari konsumen dari pengarang. Pembaca merupakan entitas yang mengkonsumsi teks. Walau begitu, pembaca adalah entitas aktif yang menilai, memanfaatkan dan menerima teks dalam bentuk apapun. Ia memformat ulang teks dengan segala daya dan ciptanya.

Penelitian ini akan melihat fenomena yang terjadi di tahun 2004 dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pada waktu itu diperkenalkan istilah KBK 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan mengacu kurikulum 2004). Menurut Amiruddin Rosyadi,<sup>6</sup> KBK merupakan kurikulum yang akan menjawab permasalahan sumber daya manusia di Indonesia. Lebih lanjut ia kemukakan, pada era sekarang berbarengan dengan laju globalisasi dan juga era otonomi yang mengharuskan adanya kompetensi yang dipunyai oleh sumber daya manusia. Oleh sebab itulah, peserta didik harus mendapatkan yang terbaik menurut kompetensinya. Sedangkan potensi peserta didik yang mengetahui adalah pengajarnya yang berhadapan langsung dengan murid. Oleh sebab itulah pengajar diberi ruang seluas-luasnya memupuk potensi tersebut. KBK menawarkan keikutsertaan peserta didik dalam proses belajar mengajar. KBK adalah kurikulum yang bertujuan untuk mencapai peserta didik yang mempunyai kemampuan sesuai dengan kompetensinya. Oleh sebab itulah, penafsiran al-Qur'an dalam buku penduan tersebut dikelompokkan sesuai dengan tema-tema tertentu. Hal ini meliputi banyak hal, mulai dari masalah hubungan antara manusia sampai masalah ilmu pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>5</sup> Ali Harb, *Kritik Nalar al-Qur'an*, terj. M. Faisol Fatawi, (Yogyakarta: LKiS, 2003), hlm. 1-30

<sup>6</sup> Amiruddin Rosyadi, "Kurikulum, Sekarang Muatannya Terlalu Berat", *Jurnal Ikhlas Beramal*. No. 22, Th. V, Mei, 2002. Update 25 Pebruari 2007

meningkatkan kompetensi, kreativitas, kemandirian dan integritas prestasi belajar siswa dengan tuntunan masa depan.<sup>7</sup>

Hal penting yang harus dijelaskan di sini adalah pembatasan mengenai buku panduan yang akan diteliti. MA memakai sistem tingkatan yang dibagi dalam tiga kelas, yakni kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Masing-masing kelas mempunyai buku panduan yang berbeda-beda. Untuk itulah penelitian ini akan difokuskan pada buku panduan di kelas 3 saja. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. *Pertama*, kelas tiga adalah kelas yang paling atas yang menentukan kelulusan peserta didik sehingga buku panduan ini amatlah penting. *Kedua*, setelah melakukan observasi pra-penelitian, penulis melihat adanya beberapa perbedaan soal susunan tim penulis. Kelas 1 dan 2 ditulis oleh Ulfa Hayati Muzayanah dan Lilis Fauziah, sedangkan di kelas tiga disamping dua penulis di atas ditambah dengan Muhammad Shulthon. Untuk 3 B, penulisnya Lilis Fauziah, Wajdiah Abdillah, Ulfa Hayati, Andi Setiawan. Hal ini memberikan perubahan yang cukup berarti dalam penafsirannya.<sup>8</sup>

## B. Rumusan Masalah

**Penelitian ini akan menjawab dua rumusan masalah sebagai berikut:**

1. Bagaimana aspek hermeneutik yang meliputi metode, nuansa, dan pendekatan dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an pada buku panduan pelajaran QURDIS kelas 3 A dan B yang mengacu KBK 2004?

---

<sup>7</sup> Kata Pengantar dalam Buku Panduan, Tim Penulis al-Qur'an dan al-Hadis Madrasah Development Center (MDC) Jawa Timur, Al-Qur'an dan al-Hadis, Madrasah Aliyah/ yang sederajat (mengacu KBK/kurikulum 2004), hlm. iii

<sup>8</sup> Observasi dalam pra-penelitian ini dilakukan dengan melihat *handbook* mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis. Lihat *al-Qur'an dan Hadis IX Kelas IX MA semester Ganjil-Genap, al-Qur'an dan Hadis X Kelas X MA Semester Ganjil-Genap, al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 Semester Ganjil, al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 Semester Genap*. Buku-buku ini ditulis oleh tim Penulis al-Qur'an dan Hadis Madrasah Development Centre Jawa Timur, diterbitkan di Surabaya oleh PT. Wahana Dinamika Karya pada tahun 2004,

2. Bagaimana geneologi tafsir dalam buku panduan mata pelajaran QURDIS kelas 3 A dan B yang mengacu KBK 2004?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menggambarkan aspek hermeneutis dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an pada buku panduan mata pelajaran QURDIS kelas 3 A dan B yang mengacu KBK 2004.
- b. Menjelaskan geneologi tafsir dalam buku panduan mata pelajaran QURDIS kelas 3 A dan B yang mengacu KBK 2004.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini berguna bagi perbendaharaan kajian al-Qur'an di Indonesia, terutama yang memfokuskan diri pada buku panduan yang digunakan di MA.
- b. Penelitian ini berguna dalam memberi pandangan kecenderungan wacana al-Qur'an dan penafsiran dalam buku panduan yang digunakan MA.

### D. Telaah Pustaka

Penelitian terhadap penafsiran al-Qur'an di buku panduan yang telah dikeluarkan oleh DEPAG belum banyak yang melakukannya. Berbeda dengan penelitian terhadap buku tafsir al-Qur'an populer (buku-buku yang dipublikasikan atau majalah atau koran) di Indonesia telah banyak dilakukan. Dalam buku yang

berjudul *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Islah Gusmian telah meneliti 24 buku yang dikategorikan sebagai karya tafsir al-Qur'an pada dekade 90-an. Menurut Islah, dengan masuknya wacana hermeneutika dalam wacana tafsir al-Qur'an di Indonesia memunculkan kecenderungan yang beragam dari sudut pandang metode dan teknik eksposisinya. Di sisi lain, penafsiran al-Qur'an bukanlah penafsiran yang hampa dari *human and humanity interest* atau kepentingan manusia dan kemanusiaan. Ideologi kesetaraan gender, pluralitas kehidupan antara umat beragama bahkan juga kekuasaan "mengharu biru" dalam kepentingan dan ideologi tafsir di Indonesia.<sup>9</sup>

Pada penelitian sebelumnya, seorang profesor ilmu politik dari Amerika, Howard M. Fiderspiel meneliti karya tafsir era 50-an. Howard meneliti karya yang berkaitan dengan kajian al-Qur'an. Buku tersebut berjudul *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* yang dialih bahasakan dengan judul *Kajian al-Qur'an di Indonesia*. Dalam kapasitasnya sebagai sarjana politik, ia membaca bukan hanya karya-karya tafsir al-Qur'an tetapi juga semua hal yang berhubungan dengan kajian al-Qur'an.<sup>10</sup> Menurut Islah, karya Fiderspiel memang memiliki keunggulan dalam bidang kepekaannya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan al-Qur'an dan juga politik. Tetapi, untuk melihat metode dan juga konstruksi teks, buku tersebut belum memberikan kontribusi yang bagus.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Jakarta: Teraju, 2002). hlm. 69

<sup>10</sup> Howard M. Fiderspiel, *Kajian al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tadjul Arifin, (Bandung: Mizan, 1996)

<sup>11</sup> *Ibid.*, 32-33.

Dalam bentuk skripsi, penelitian yang dilakukan oleh Ali Ahmad Hamdani, mahasiswa Tafsir Hadis angkatan 2000, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjudul *Tafsir Al-Qur'an dalam Media Massa Islam Indonesia (Telaah Teks-teks Tafsir dalam majalah Suara Muhammadiyah dan Suara Hidayatullah Tahun 2000)*. Penelitian yang ditulis hampir 400 halaman ini mengkonsentrasikan pada kajian ideologi tafsir di media masa. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana konstruksi hermeneutik dan wacana kepentingan tafsir al-Qur'an di media masa Islam. Dalam kajian tersebut, Hamdani menemukan bahwa media massa, dengan berbagai cara dan metodenya menjadi media yang efektif untuk menyampaikan ideologi tertentu seperti ideologi Asy'ariyah, kontra-pluralisme, anti-Yahudi, tafsir fundamentalisme, doktrin kembali pada al-Qur'an dan Hadis dan lain sebagainya. Dalam penafsiran al-Qur'an, ide dan gagasan tersebut dimasukkan dalam format dan strategi khusus dengan ciri khasnya sebagai media massa.<sup>12</sup> Keberadaan media massa bukan hanya sebagai sebuah perusahaan swasta yang mengeruk keuntungan dari penjualan majalah, tetapi media massa juga merupakan bagian dari ideologisasi dalam materi tertentu. Sayangnya, penelitian Hamdani lebih menekankan keberadaan teks, tidak memandang keberadaan pembaca. Teks dipandang sebagai sesuatu yang maha, yang mampu merekonstruksi pikiran pembaca. Padahal, pembaca selalu aktif merespon teks. Suara Muhammadiyah mempunyai pembaca pasif dari kalangan Muhammadiyah, tetapi dari luar Muhammadiyah, akan mempunyai sketsa pemikiran tertentu tentang majalah tersebut. Di sinilah pentingnya

---

<sup>12</sup> Ali Ahmad Hamdani, "Tafsir Al-Qur'an dalam Media Massa Islam Indonesia (Telaah Teks-teks Tafsir dalam Majalah Suara Muhammadiyah dan Suara Hidayatullah Tahun 2000)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, 2006)



melihat keberadaan pembaca dalam menganalisis konstruksi hermeneutik dari sebuah fenomena teks.

Terkait dengan masalah kajian kurikulum mata pelajaran QURDIS di MA, penelitian Nailufar juga perlu dihadirkan. Ia adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah angkatan 1998. Penelitian ini berjudul *Studi Korelasi antara Keaktifan dalam Kegiatan Ko-Kurikuler PAI dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis pada Siswa PP. Maskumambang Gresik*. Dalam kapasitasnya sebagai mahasiswa Tarbiyah, ia meneliti tentang bagaimana pengaruh kegiatan ko-kurikuler PAI dengan prestasi peserta didik dalam mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis. Menurut penelitiannya, antara keaktifan dan kegiatan keagamaan dalam sekolah mempunyai korelasi positif dengan prestasi siswa. Sebab, kegiatan keagamaan dapat mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh, berperilaku baik dan santun.

Berdasarkan telaah pustaka tersebut, penelitian fenomena pemahaman dan penafsiran al-Qur'an dalam buku panduan mata pelajaran QURDIS dalam perspektif konstruksi hermeneutika, memang belum mendapat perhatian serius. Penelitian ini mengambil spektrum data dari mata pelajaran QURDIS di MA dalam kurikulum 2004 atau KBK. Secara kelembagaan, buku ini merupakan panduan dasar yang dikeluarkan oleh DEPAG. Tentunya, di dalamnya terdapat beberapa ayat yang akan diperkenalkan kepada peserta didik. Ayat-ayat tersebut menghasilkan sebuah olah pemahaman atau penafsiran al-Qur'an yang dilakukan oleh tim penyusun buku tersebut dan guru serta murid menjadi pembaca. Dalam hal ini metodologi dalam arti yang lebih luas mencakup bagaimana tata cara tim tersebut memahami al-Qur'an.

## E. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan di atas, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menekankan pada penelusuran dan penelaahan literatur yang terkait dengan pokok bahasan baik melalui sumber data primer maupun sumber data sekunder.<sup>13</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data primer adalah buku atau literatur yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Jadi, sumber primer dalam penelitian ini adalah buku panduan mata pelajaran QURDIS 3A dan 3B yang dikeluarkan oleh tim penulis al-Qur'an dan Hadis *Madrasah Development Center* (MDC) Jawa Timur. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan studi al-Qur'an khususnya masalah metodologi tafsir seperti *Manna al-Qūthān*, rekonstruksi ilmu tafsir karya Nasarudin Baidan dan buku-buku lainnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang ditunjukkan kepada penguraian dan penjelasan yang telah dibakukan

---

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA, 1998), hlm. 26

lewat tulisan dan menjadi arsip.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapat data-data tentang ayat-ayat yang ditafsirkan dalam buku panduan tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data.<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan Tim Penulis al-Qur'an dan Hadis *Madrasah Developmen Center* ( MDC ) Jawa Timur, yang terdiri dari empat orang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

#### 4. Sifat penelitian

Penelitian bersifat eksploratif. Maksudnya, penelitian ini menggali data-data terkait, kemudian diteruskan dengan analisis corak macam dan karakteristiknya di tengah-tengah kajian al-Qur'an.

#### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan terfokus pada teks atau literatur *handbook* pelajaran al-Qur'an dan Hadis yang mempergunakan KBK 2004. Kemudian literatur-literatur tersebut dijabarkan secara deskriptif-analitis. Dalam penelitian ini obyek digambarkan secara detail kemudian dianalisis secara mendalam.

Analisa data dilakukan dengan mempergunakan analisa isi (*Content Analysis*), yakni mengkaji isi dari penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dalam buku

---

<sup>14</sup> Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 132

<sup>15</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 129

panduan mengenai bahasa, tata cara penyampaian dan pengelompokan ayat-ayat serta kesimpulan penafsiran ayat.

#### F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Bab *pertama* merupakan pendahuluan skripsi yang mengantarkan ke arah dan orientasi yang dikehendaki penulis dalam penyusunan skripsi ini. Secara umum bab pertama terbagi menjadi tujuh bagian, yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dikaji. Hal ini bertujuan memberi gambaran dasar tentang obyek kajian dan juga kerangka teori dari penelitian ini. Hal ini meliputi tiga hal: *pertama*, sekilas tentang buku panduan pelajaran al-Qur'an dan Hadis yang mengacu KBK 2004. *Kedua*, tentang definisi tafsir, dan *ketiga*, tentang aspek hermenutis dalam penafsiran al-Qur'an.

Bab *ketiga* berisi *display* data. Bab ini menampilkan uraian tentang teks-teks tafsir yang terdapat dalam obyek penelitian.

Bab *keempat* berisi analisis data. Setelah menguraikan data di bab III, bab IV membahas masalah aspek hermeneutis penafsiran al-Qur'an dalam buku panduan mata pelajaran QURDIS yang menjadi tujuan dari rumusan masalah. Dalam bab ini juga dianalisis tentang geneologi dari tafsir ini.

Bab *kelima* merupakan bagian penutup dari skripsi. Penutup skripsi terdiri dari konklusi akhir atau kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek hermenutika dalam penelitian ini meliputi metode, nuansa dan pendekatan dalam penafsiran al-Qur'an. Dalam buku panduan tersebut terdapat tiga metode tafsir antara lain, riwayat, ra'yi, dan interteks. Selanjutnya, ada tiga nuansa penafsiran yakni nuansa kebahasaan, nuansa saintifik, nuansa sosial-kemasyarakatan. Sedangkan pendekatan yang dipergunakan antara lain tekstual dan pendekatan kontekstual.
2. Secara geneologis, buku ini merupakan hasil penafsiran penyusun dengan mengadopsi berbagai karya tafsir para ulama yang terdapat dalam tafsir al-Azhar karya Hamka dan tafsir Depag RI, yang menurut penyusun dianggap kontekstual.

#### B. Saran-saran

1. Perubahan kurikulum di setiap waktu membuat bingung guru dan juga siswa. Buku panduan yang menjadi obyek penelitian ini adalah kurikulum yang kesekian kalinya.
2. Kalau benar KBK (kurikulum berbasis kompetensi) bertujuan ingin mencetak kompetensi siswa tetapi mengapa tidak dipersiapkan dengan baik? Dalam metode tafsir misalnya, kalau seumpama penyusun mempergunakan tafsir lain (metode inter teks), tetapi mengapa tidak dicantumkan referensi yang jelas, hanya dicantumkan nama orang tanpa

menyebutkan bukunya. Hal ini tentu tidak baik bagi siswa dan juga bagi pengenalan tradisi akademik pada siswa.

3. Akhirnya, penyusun menyadari bahwa telaah ini belum cukup mampu mengungkap secara detail dan komprehensif konstruksi hermeneutik dan juga geneologi tafsir dalam buku panduan mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis di Madrasah 'Aliyah kelas tiga. Semua itu terjadi tidak lain karena keterbatasan kemampuan 'meneliti' penyusun yang rendah. Untuk itu, telaah ini kiranya perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih jauh oleh studi-studi lain tentang subyek dan obyek penelitian yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'an dan Terjemahnya

Abdullah, Amin, *Al-Ta'wil al-'Ilmi: Kearah Perubahan Paradigma Penafsiran Kitab Suci*, dalam Jurnal *al-Jami'ah*, Volume 39, 2001

Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKFA, 1998

al-Ḥusain, Abī Aḥmad ibn Fāris ibn Zakariya, *Maqāyis al-Lughat*, Mesir: Mustafā al-Bābi al-Halabī, 1970

Arkoun, Mohammed, *Kajian Kontemporer al-Qur'an*, (diterjemahkan dari *lecture du Coran*, oleh Hidayatullah), Bandung; PENERBIT PUSTAKA, 1998.

Al-Ḥababi, Muhammad Husain, *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, (Kairo: Dār al-Kutub al-Hadistah, 1961)

Baidan, Nasiruddin, *Rekonstruksi Ilmu Tafsir*, dalam pidato pengukuhan doktor di bidang tafsir di STAIN Surakarta tahun 1999.

Bleicher, Josef, *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as Method, Philosophy, and Critique*, Routledge, London: 1980.

Dimsyāqī, Abī al-Fidā' Ibn Kasir al-, *Tafsir al-Qur'an al-Adhīm*, Beirut : Dār al-Fikr, 1997.

Fiderspiel, Howard M. *Kajian al-Qur'an di Indonesia*, (diterjemahkan oleh Tadjul Arifin), Bandung : Mizan, 1996.

-----, "Skripturalisme Media Dakwah: Sebuah Bentuk Pemikiran dan Aksi Politik Islam di Indonesia Masa Orde Baru," dalam Mark R. Woodward (ed.), *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam Indonesia*, (terj. Ihsan Ali Fauzi), Bandung: Mizan, 1999.

Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Jakarta: Teraju, 2002.

Harb, Ali. *Kritik Nalar al-Qur'an*, terj. M. Faisol Fatawi, Yogyakarta: LKiS, 2003

Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta: Paramadina, 1996.

Lathif, Abd, *Pengertian Tafsir Dasar dan Urgensinya*, dalam *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Teras, 2005

Manzūr, Ibn. *Lisān al'Arab li ibn Manzūr*, Beirut: Dār Ma'ārif, t.th

Quthān, Manna' al-, *Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an*, Beirut: Mansyurat al-'Isry al-Hadis, t.th.

- Rosyadi, Amiruddin, *Kurikulum, Sekarang Muatannya Terlalu Berat*, Jurnal Ikhlas Beramal. No. 22, Th. V, Mei, 2002.
- Şālih, Şubhi, *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1996
- Sholihin, Mohamad, "Penafsiran KH. Bisyrī Muşafa terhadap Ayat-ayat Mutasyābihāt dalam Tafsir al-Ibriznya", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga 2007, tidak diterbitkan.
- Surachmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Suryadilaga, M. Alfatih. "Kaidah-kaidah Tafsir," dalam Ahmad Rasiq (ed.), *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Teras, 2005
- Thabari, Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir ath-, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*, Beirut : Dar al-Kutub al-'Imiyah, 1999.
- Tim Penulis al-Qur'an dan Hadis Madrasah Development Centre Jawa Timur, *al-Qur'an dan Hadis X Kelas X MA semester Ganjil-Genap*, Surabaya : PT. Wahana Dinamika Karya, 2004.
- , *al-Qur'an dan Hadis XI kelas XI Semester Ganjil-Genap*, Surabaya : PT. Wahana Dinamika Karya, 2004:
- , *al-Qur'an dan Hadis kelas 3 semester Ganjil*, Surabaya : PT. Wahana Dinamika Karya, 2004.
- , *al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 Semester Genap*, Surabaya : PT. Wahana Dinamika Karya, 2004.
- Tim Editor, "Saintifikasi al-Qur'an, Perlukah?", dalam *Mukjizat al-Qur'an dan as-Sunnah tentang IPTEK*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Zaid, Nasr Hamid Abu, *Tektualitas al-Qur'an, Kritik terhadap 'Ulum al-Qur'an*, (diterjemahkan dari *Maḥmū an-Nash Dirasah fi 'Ulum al-Qur'an* oleh; Khoiron Nahdhiyyin), Yogyakarta; LkiS, 2001
- Zarqani, Muhammad Abdul 'Adhim, *al-Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Beirut; Dar al-Fikr, t.th.
- Fatoni, Abdurrohmat. *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi* Jakarta : Penerbit Rineka Cipta, 2006
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: Gramedia, 1989.
- VCD *Maktabah al-Tafsir wa 'Ulum al-Qur'an*.



## CURICULUM VITAE

Nama : Jan'im Romli  
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 07 Juni 1981  
Alamat Asal : Kambeng Slahung Ponorogo Jawa Timur 63463  
Alamat di Yogyakarta : Gendeng G.K. 4/838 Yogyakarta  
Nama Ayah : H. Ach. Dairobi  
Nama Ibu : Sufiyah  
Nama Istri : Wahyu Liana  
Nama Anak : Muhammad Zulfan Asfa  
Pendidikan :

**a. Formal**

TK	: RA Miftahussalam Ponorogo	(1985-1887)
MI	: MI Miftahussalam Ponorogo	(1987-1993)
MTs	: MTs Miftahussalam Ponorogo	(1993-1996)
MA	: MAK Al-Islam Joresan Ponorogo	(1996-2000)
PT	: Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga	(2000-2007)

**b. Non Formal**

- PP. Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo Jawa Timur
- PP. Subulul Huda Kembang Sawit Madiun

## Lampiran:

### Guiding Interview

Tanggal Wawancara : 02 Maret 2007

Waktu : 10.00 WIB

#### Identitas Informan

- Nama : Drs. Abdul Wafi, M.Pd
- Umur : 45 th
- Pendidikan : S2
- Agama : Islam
- Profesi/Instansi : Pegawai Depag Jatim
- Jabatan : Sekretaris MDC
- Alamat : Jl. Juanda Sidoarjo Jatim

#### Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana profil Madrasah Development Centre (MDC) ?

*-Madrasah Development Centre (MDC) Jawa Timur merupakan lembaga semi otonom yang bersifat nonstruktural yang berada dibawah Kanwil Departement Agama Provinsi Jawa Timur. MDC dimaksudkan untuk membantu mengembangkan inovasi dan eksperimentasi pendidikan di lingkungan Madrasah dan Pesantren di Jawa Timur, disamping sebagai jawaban terhadap upaya memajukan Madrasah dan Pesantren, juga sebagai realisasi dari SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/281A/02 dan Surat Keputusan Kepala Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur No. W.m/01.a/KP.00.2/014/SK/2003 tanggal 02 Januari 2003.*

2. Dalam Cover buku panduan al-Qur'an dan al-Hadis bagi Madrasah Aliyah yang mengacu KBK/Kurikulum 2004, sangat jelas kalau MDC dinyatakan sebagai penulis buku tersebut. Dan penulisan ini merupakan bagian dari proyek peningkatan perguruan tinggi agama Islam tingkat menengah. KANWIL Depag Jawa Timur. Bagaimana hubungan MDC dengan KANWIL Depag Jawa Timur?

*- Ya seperti yang telah saya sampaikan tadi bahwa Madrasah Development Centre (MDC) Jawa Timur merupakan lembaga semi otonom yang bersifat nonstruktural yang berada dibawah Kanwil Departement Agama Provinsi Jawa Timur.*

3. Bagaimana Tugas MDC untuk pendidikan di lingkungan Depag?

*- MDC bertugas mengembangkan inovasi dan eksperimentasi ke arah terciptanya madrasah sebagai pusat pendidikan yang didukung masyarakat, mandiri dan efektif dalam melahirkan sumber daya manusia yang berintegritas moral keagamaan, dibutuhkan masyarakat, demokratis, toleran dan kompetitif.*

4. Depag merupakan salah satu Departemen pemerintah dan MDC menjalankan Proyek Depag. Fakta lain, bahwa buku panduan tersebut digunakan di seluruh Madrasah Aliyah di Jawa Timur. Kita sudah maklum, kalau Islam itu beranekaragam pemikiran dan terlembagakan dalam beberapa organisasi atau aliran (kalau tidak menyebutnya sebagai sekte). Apakah MDC sebagai tim penyusun buku panduan dapat merepresentasikan aliran-aliran tersebut? Atau mungkin masalah ini bukan menjadi pertimbangan serius dalam penulisan buku panduan bagi peserta didik di Madrasah Aliyah?

*- Kalau untuk masalah isi MDC menyerahkan sepenuhnya pada penyusun. Jadi seluruhnya adalah otoritas penyusun. Silahkan wawancara langsung kepada penyusunnya. Jadi MDC sifatnya hanya mediator dan memfasilitasi para guru bina mata pelajaran yang tergabung dalam MDC untuk memurunkan kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK)2004 ke dalam bentuk mata pelajaran masing-masing. Seperti keilmuan al-Qur'an dan hadis dalam bentuk mata pelajaran yang langsung diterapkan dan sesuai dengan KBK 2004.*

5. Bagaimana cara kerja tim MDC menyusun silabi tersebut?

*- Tim MDC dalam menyusun silabi menyesuaikan dengan ketentuan Kurikulum 1994.*

## Guiding Interview

Tanggal Wawancara : 24 Mei 2007

Waktu : 10.00 WIB

### Identitas Informan

- Nama : Dra. Lilis Fauziah, R.A.M.Ag.
- Umur : 49 th
- Pendidikan : S2
- Agama : Islam
- Profesi/Instansi : Guru MAN 3 Malang
- Jabatan : Guru bina mata pelajaran al-Qur'an dan al-Hadis
- Alamat : Dinoyo Malang Jatim



### Daftar Pertanyaan :

1. Setelah mencermati buku panduan tersebut, saya melihat adanya penentuan pembahasan umum di masing-masing pembahasan yang disebut "pokok pembahasan". Kemudian ini dipecah menjadi pengkrucutan pembahasan yang disebut dengan "sub-pokok pembahasan", di situ ditentukan sub tema pembahasan sekaligus di situ ada penentuan beberapa ayat-ayat al-Qur'an yang disesuaikan dengan sub pokok pembahasan. Bagaimana penentuan pokok pembahasan dan juga ayat-ayat yang terpilih dalam buku panduan tersebut? Apakah ini ditentukan secara semauanya/arbirter ataukah ada ketentuan yang khusus?  
*- Penentuan pokok pembahasan mengacu pada buku sebelumnya terbitan Depag dengan menganalisa bab-bab yang ada dalam buku tersebut sesuai dengan semangat KBK 2004 atau tidak. Maka yang terjadi adalah penambahan dan pengurangan bab-bab atau pokok pembahasan yang ada.*
2. Dalam buku tersebut, terdapat beberapa ayat al-Qur'an yang dinukil dari al-Qur'an, dan juga pembahasan dan proses pemahaman ayat yang kemudian ditutup dengan kesimpulan. Apakah ada referensi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk *crosscheck* tentang kebenaran pemahaman tersebut, sebab saya melihat tidak ada keterangan yang

menunjukkan referensi tersebut. Mungkin dapat dijelaskan alasannya dan apa saja referensi-referensi tersebut?

*-MDC dalam hal ini saya mewakili teman-teman penyusun yang lain tidak melakukan penafsiran sendiri hanya mengutip tafsir-tafsir yang telah dilakukan oleh para ulama. Adapun tafsir yang dipakai dalam buku ini adalah tafsir al-Qur'an yang diterbitkan oleh Depag RI dan tafsir al-Azhar karya HAMKA.*

3. Apa motivasi penafsiran dalam buku tersebut?

*- tidak ada motivasi apa-apa kok. Hanya saja ketika melihat kondisi bangsa yang carut-marut seperti ini saya ingin bagaimana agama mempunyai peranan yang nyata dalam pembentukan moralitas yang baik bagi generasi bangsa. Jadi penafsiran dalam buku panduan buku al-Qur'an dan al-Hadis tersebut lebih cenderung pada persoalan moral. Kenapa saya memakai tafsir al-Azhar karena saya menganggap tafsir tersebut lebih kental dengan ajaran moralnya, agak sufistik.*





*Membantu membangun  
pola pikir baru yang inovatif*

**MEMAJUKAN MADRASAH  
DAN PESANTREN**

**Pusat Pengembangan Madrasah  
MADRASAH DEVELOPMENT CENTRE**

**PPM/MDC**

**Kantor Wilayah Departemen Agama  
Provinsi Jawa Timur**

**Alamat: Jl. Juanda Sidoarjo – telp./fax 031-8687722  
email: ppm\_mdcjatim@yahoo.com**

# Profile Kami

---

Pusat Pengembangan Madrasah (PPM) atau Madrasah Development Centre (MDC) Jatim merupakan lembaga semi otonom yang bersifat nonstruktural yang berada di bawah Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur.

PPM/MDC Jatim dimaksudkan untuk membantu mengembangkan inovasi dan eksperimentasi pendidikan di lingkungan Madrasah dan Pesantren di Jawa Timur.

PPM/MDC Jatim di samping sebagai jawaban terhadap upaya memajukan madrasah dan Pesantren, juga sebagai realisasi dari SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/281A/02 dan Surat Keputusan Kepala Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur No. W.m/01.a/KP.00.2/014/ SK/2003 tanggal 02 Januari 2003.

## ❖ Profile Kami

## ❖ Visi dan Missi

## ❖ Struktur Organisasi

## ❖ Paket yang ditawarkan

PPM/MDC Jatim merupakan upaya Departemen Agama meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional.

PPM/MDC Jatim berusaha mengembangkan cara berfikir baru (*the new mind set*) dalam mendesain dan menawarkan berbagai paket kegiatan yang bisa dijadikan partner bagi semua elemen ketenagaan di bidang pendidikan dalam memajukan Madrasah dan Pesantren di Jawa Timur.

Guna mengemban komitmen kependidikan tersebut PPM/MDC Jatim mempersiapkan kelembagaan, proram dan sumberdaya manusia yang ekspert dalam bidang pendidikan dengan menyusun tim pengarah yang berpengalaman, serta pengendali dan konsultan ahli yang berkualifikasi.

Lebih jauh mengenai profile kami, lihat:

- ◆ Visi dan Missi
- ◆ Struktur Organisasi
- ◆ Paket yang ditawarkan

## **VISI DAN MISSI**

### **VISI**

**MEMBANTU MEMBANGUN POLA PIKIR BARU YANG INOVATIF UNTUK MEMAJUKAN MADRASAH DAN PESANTREN.**

### **MISSI**

- 1. MENGEMBANGKAN KAPASITAS LEMBAGA, TENAGA DAN SARANA PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN MADRASAH YANG UNGGUL DAN EFEKTIF.**
- 2. MENGEMBANGKAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN MADRASAH SEBAGAI INSTRUMEN MEMBANGUN SUMBERDAYA MANUSIA YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT, MANDIRI, DEMOKRATIS, TOLERAN, DAN KOMPETITIF**
- 3. MENGEMBANGKAN KAPASITAS LEMBAGA MELAKUKAN AKUNTABILITAS PUBLIK DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN MADRASAH DAN PESANTREN**



## **TUJUAN DAN STRATEGI**

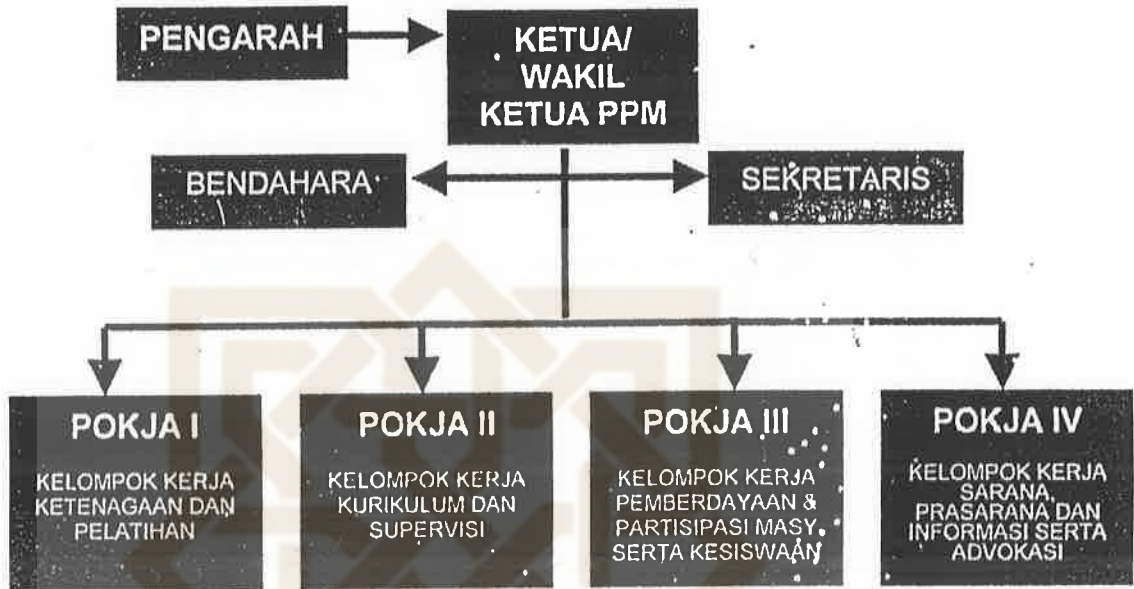
### **TUJUAN**

**MENGEMBANGKAN INOVASI DAN EKSPERIMENTASI KEARAH TERCIPTANYA MADRASAH SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN YANG DIDUKUNG MASYARAKAT, MANDIRI, DAN EFEKTIF DALAM MELAHIRKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG BERINTEGRITAS MORAL KEAGAMAAN, DIBUTUHKAN MASYARAKAT, MANDIRI, DEMOKRATIS, TOLERAN, DAN KOMPETITIF**

### **STRATEGI**

- 1. MELAKUKAN PENELITIAN, REVIEW DAN PENGKAJIAN KONSEP DAN PRAKTEK PENDIDIKAN UNTUK MELAHIRKAN INOVASI DAN PERUBAHAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN**
- 2. BERSINERGI DENGAN STRUKTUR DAN LEMBAGA PENGEMBANG PENDIDIKAN UNTUK MELAKUKAN SOSIALISASI DAN PENGUATAN IMPLEMENTASI INOVASI PENDIDIKAN**
- 3. MELAKUKAN ASISTENSI DAN ADVOKASI TERHADAP LEMBAGA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK PELAYANAN PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DAN UNGGUL**
- 4. BEKERJA SAMA DENGAN MASYARAKAT DAN LEMBAGA PEDULI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MENINGKATAKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN**

# STRUKTUR ORGANISASI



## PEKERJAAN DAN TUGAS

Pengarah	Kepala Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur Kepala Bidang Mapenda Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur Kepala Bidang Peka pontren Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur
DR. Zainuddin Maliki, M.Si.	Ketua
Drs. Syairofi, M.Ed.	Wakil Ketua
Drs. Abd. Wafi, M.Pd.	Sekretaris
Dra. Husnul Khotimah, M.Pd.	Bendahara
Drs. Suprat, M.Ed.	Ketua Kelompok Kerja Manajemen Ketenagaan dan Pelatihan
Drs. Nukhan, MM.	Ketua Kelompok Kerja Kurikulum dan Supervisi
Drs. Fatchul Arif, M.Pd.	Ketua Kelompok Kerja Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat serta Kesiswaan
Drs. Moh. Mahfudz, M.Pd.	Ketua Kelompok Kerja Sarana, Prasarana dan Informasi serta Advokasi

## PROFILE PELAKSANA PPM/ MDC JATIM

### **DR. Zainuddin Maliki, M.Si.**

Memperoleh magister dan doctor ilmu-ilmu sosial pada program Pascasarjana Universitas Airlangga. Pernah mengikuti seminar tentang "Dual System of Education and Vocational Training" di Jerman. Menjadi staf pengajar luar biasa di Universitas Negeri Surabaya, dan staf pengajar S2 dan S3 beberapa perguruan tinggi. Menulis buku antara lain "Penaklukan Negara atas Rakyat," Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999. "Agama Rakyat Agama Penguasa," Yogyakarta: Galang Press, 2000. "Birokrasi, Militer dan Partai Politik dalam Negara Transisi," Yogyakarta: Galang Press, 2000. Sedang mempersiapkan buku yang segera terbit "Rekonstruksi Teori Sosial Modern."

### **Drs. Syairofi, M.Ed.**

Magister pendidikan diraih di Faculty of Education, University of Sydney, Australia. Sekarang menjabat Kepala Seksi Kurikulum, Bidang Mapenda Kanwil Depag Prop. Jatim.

### **Drs. Suprat, M.Ed.**

Magister diraih di Faculty of Education, Division of Humanity, Curtin University of Technology, dengan tesis *Parental Involvement in Western Australia Senior High School*. Melakukan *action research* tentang praktik pendidikan di lembaga pendidikan dasar menengah dan kantopr kementerian dan distrik di Australia barat. Saat ini menjabat Kepala Seksi Supervisi dan Evaluasi pada Bidang Mapenda Kanwil Depag Prop. Jatim. Mengikuti seminar pendidikan di dalam dan luar negeri. Dosen S1 dan S2 di beberapa Perguruan Tinggi Swasta.

### **Drs. Nukhan, MM.**

Memperoleh magister manajemen pada Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra Surabaya.

### **Drs. Fatchul Arif, M.Pd.**

Memperoleh magister pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Menulis tesis "Kontribusi Orientasi Profesional dan Persepsi tentang Sumber Belajar terhadap Perilaku Pembelajaran: Studi pada MAN Model di Jawa Timur." Mengikuti studi banding ke Malaysia, tentang sumber belajar ke IIUM dan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM).

### **Drs. Moh. Mahfudz, M.Pd.**

Memperoleh magister pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

### **Drs. Abd. Wafi, M.Pd.**

Memperoleh magister pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar. Menulis tesis "Kinerja Pegawai Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pamekasan" Pernah mengikuti Short Course Training EMIS di Bangkok, Thailand.

### **Dra. Husnul Khotimah, M.Pd.**

Memperoleh magister pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar. Menulis tesis "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar: Studi Kasus MAN Tulungagung."

## Fungsi

- ❖ Pengkajian ketetapan dari Pemerintah Pusat menyangkut kebijakan madrasah dan pesantren untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kelembagaan madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kualitas guru dan tenaga kependidikan di madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan supervisi dan akreditasi pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta kesiswaan pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan sarana dan prasarana pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan jenis, jumlah, satuan pembiayaan bagi madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Melaksanakan dan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dan informasi serta advokasi tentang kemadrasahan dan kepesantrenan dalam berbagai aspek berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- ❖ Dalam menjalankan fungsi tersebut mengadakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga-lembaga yang terkait.

## **PAKET YANG DITAWARKAN**

### ❖ Pengkajian

- Pengkajian kritis dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan pendidikan di lingkungan Madrasah dan Pesantren serta pemecahannya. Di samping sebagai upaya menemukan ide-ide baru dalam inovasi pendidikan di lingkungan Madrasah dan Pesantren.
- Subyek kajian meliputi:
  - ❖ Pengkajian atas ketetapan Pemerintah Pusat mengenai kebijakan madrasah dan pesantren untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah;
  - ❖ Pengembangan kelembagaan,
  - ❖ Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan;
  - ❖ Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran;
  - ❖ Peningkatan supervisi dan akreditasi;
  - ❖ Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta kesiswaan;
  - ❖ Identifikasi jenis, jumlah, satuan pembiayaan kependidikan;
  - ❖ Pengembangan kordinasi dan konsultasi dengan lembaga terkait yang sesuai dengan kondisi setempat.

### ❖ Eksperimentasi

- Eksperimentasi dimaksudkan sebagai upaya aplikasi dari hasil pengkajian sehingga ide, konsep dan inovasi pendidikan tidak berhenti dalam tataran utopis, melainkan dapat dipraktikkan secara operasional di lapangan. Eksperimentasi juga dimaksudkan untuk menguji kekurangan dan kelebihan sebuah ide, konsep dan inovasi kependidikan. Subyek eksperimentasi meliputi:
  - ❖ Eksperimen pengembangan kelembagaan,
  - ❖ Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan;
  - ❖ Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran;
  - ❖ Peningkatan supervisi dan akreditasi;
  - ❖ Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta kesiswaan;
  - ❖ Identifikasi jenis, jumlah, satuan pembiayaan kependidikan;
  - ❖ Pengembangan kordinasi dan konsultasi dengan lembaga terkait yang sesuai dengan kondisi setempat.

- ❖ **Diseminasi dan Pengolahan Data**
  - ❖ **Melaksanakan dan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dan informasi tentang kemadrasahan dan kepesantrenan dalam berbagai aspek berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;**
  - ❖ **Penerbitan jurnal, buletin dan berbagai produk inovasi**
  
- ❖ **Workshop**
  - ❖ **Workshop dimaksudkan sebagai upaya merumuskan ide, pengembangan dan inovasi kependidikan dari dan oleh elemen tenaga kependidikan itu sendiri. Workshop tidak hanya mengambil bentuk perumusan ide, tetapi juga didasarkan kepada analisis kebutuhan riil, dan upaya pemenuhannya di tengah-tengah praktik kependidikan.**
  - ❖ **Workshop melibatkan elemen tenaga kependidikan seperti kepala Madrasah, guru, karyawan, pengawas, majlis madrasah dan masyarakat yang memiliki minat dalam pengelolaan pendidikan madrasah dan pesantren.**
  
- ❖ **Partnership**
  - ❖ **Pendidikan bukanlah unit terpisah dari masyarakat. Pendidikan adalah bagian dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, jalinan erat antara lembaga pendidikan dengan masyarakatnya merupakan keharusan. Oleh karena itu MDC mencoba membuka dialog dan jalinan partnership dengan semua elemen masyarakat.**
  - ❖ **Elemen masyarakat yang diharapkan menjadi partnership meliputi orang tua murid, tokoh masyarakat, pengusaha, penguasa, kekuatan sosial politik, baik bersifat perorangan maupun kelembagaan.**
  
- ❖ **Advokasi**
  - ❖ **MDC mempersiapkan diri untuk membantu menyelesaikan problema kependidikan, baik dalam segi-segi akademis, maupun dalam manajemen kependidikan secara keseluruhan.**
  - ❖ **MDC juga menyiapkan tenaga advokasi untuk melakukan mediasi dengan berbagai pihak dalam rangka pemecahan masalah, memajukan manajemen kependidikan serta prestasi madrasah dan pesantren.**

## **PROGRAM KERJA**

- 1. Analisis Kebutuhan Pendidikan**
  - a. Semiloka "Educational Need Assasement pada Madrasah dan Pesantren di Jawa Timur."
  - b. Penelitian "Educational Need Assasement pada Madrasah dan Pesantren di Jawa Timur."
- 2. Pengkajian/Penelitian Ketetapan/rancangan ketetapan pemerintah Pusat tentang kebijakan Madrasah dan Pesantren, meliputi**
  - a. Rancangan UU Pendidikan;
  - b. PP tentang Pendidikan
  - c. Otonomi pendidikan dan Madrasah;
  - d. Standarisasi Pelayanan Minimal Pendidikan
  - e. Akreditasi pendidikan.
  - f. Pengembangan KBK;
  - g. Majelis Pendidikan Madrasah
  - h. Pengolahan dan analisis data serta informasi pendidikan.
- 3. Workshop dan pendampingan (advokasi) serta eksperimentasi Implementasi Inovasi Pendidikan**
  - a. Leadership
  - b. Manajemen pendidikan
  - c. Kurikulum dan pengelolaan pembelajaran
  - d. Pengembangan akuntabilitas lembaga pendidikan
  - e. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pendidikan
  - f. Pengembangan Profesionalitas tenaga pendidikan
  - g. Sistem evaluasi pendidikan
- 4. Diseminasi pendidikan**
  - a. Penerbitan jurnal pendidikan
  - b. Seminar dan lokakarya
  - c. Publikasi ketetapan dan kebijakan pendidikan.



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : DJ . II / 281A / 02

TENTANG

ORGANISASI DAN PENGELOLAAN PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)  
DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM

- menimbang : bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan pesantren dipandang perlu membentuk sebuah unit kerja yang disebut Pusat Pengembangan Madrasah (PPM).
- meningat : 1. Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- ✓ 2. UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. UU No. 25 tahun 1999 Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- ✓ 4. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
- ✓ 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyeteroran Penerimaan Negara Bukan Pajak;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen, yang telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden RI Nomor 37 tahun 2001.
8. Keputusan Presiden RI Nomor 177 tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen, yang telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden RI Nomor 38 tahun 2001.
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/ 98, tertanggal 20 Februari 1998 tentang Madrasah Aliyah Model.
11. Project Administration Memorandum, Asian Development Bank tentang Development of Madrasah Aliyah Project (Loan 1519-INO)



- perhatikan :
1. Pemikiran dan saran-saran dari para Konsultan Development of Madrasah Aliyahs Project (AIDB Loan No.1519-INO).
  2. Berbagai masukan dan saran dari unit-unit terkait di lingkungan Departemen Agama.
  3. Hasil pembahasan dalam Rapat Koordinasi Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam tanggal 25 Juli 2002.

## MEMUTUSKAN

etapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM TENTANG ORGANISASI DAN PENGELOLAAN PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)**

### BAB I

### STATUS, FUNGSI, DAN TUJUAN

#### Pasal 1

1. Pengembangan Madrasah (PPM) merupakan lembaga semi otonom yang bersifat non-struktural berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Agama.

#### Pasal 2

Pusat Pengembangan Madrasah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pengkajian ketetapan dari Pemerintah Pusat menyangkut kebijakan madrasah dan pesantren untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah;
- b. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kelembagaan madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- c. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kualitas guru dan tenaga kependidikan di madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- d. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- e. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan supervisi dan akreditasi pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- f. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta kesiswaan pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- g. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan sarana dan prasarana pada madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;
- h. Perumusan konsep, uji-coba serta tindak lanjut pengembangan jenis, jumlah, satuan pembiayaan bagi madrasah dan pesantren berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah;

Melaksanakan ~~dan~~ pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dan informasi serta advokasi tentang kemadarasahan dan kepesantrenan dalam berbagai aspek berdasarkan kondisi dan kebutuhan daerah.

Dalam menjalankan fungsi tersebut mengadakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga-lembaga yang terkait.

### Pasal 3

tujuan umum Pusat Pengembangan Madrasah adalah untuk meningkatkan kualitas madrasah pesantren.

## BAB II

### STRUKTUR ORGANISASI

### Pasal 4

Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Madrasah terdiri atas komponen-komponen:

Pengarah;

Ketua;

Wakil ketua;

Sekretaris;

Ketua Kelompok kerja

Pengarah terdiri atas Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi, Dinas Pendidikan Nasional tingkat Propinsi dan Personalia yang ditunjuk Kepala Kantor Wilayah.

Ketua dan Wakil Ketua Pusat Pengembangan Madrasah ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah.

Kelompok kerja terdiri atas Kelompok Kerja Kurikulum dan Supervisi, Kelompok Kerja Manajemen dan Pelatihan, Kelompok Kerja Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat serta Kelembagaan, Kelompok Kerja Sarana, Prasarana dan Informasi serta Advokasi.

Kelompok Kerja ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah.

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Kepala Kelompok Kerja disebut sebagai Pengelola Pusat Pengembangan Madrasah.

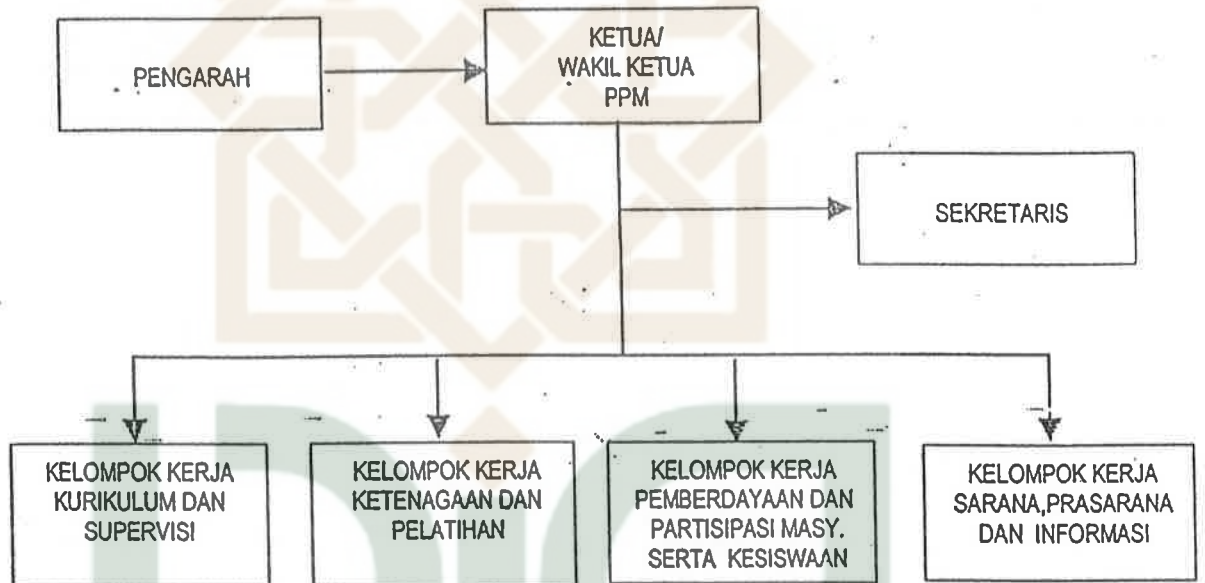
Lampiran 2

Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam  
Nomor : DJ. II/281A/02

TENTANG

ORGANISASI DAN PENGELOLAAN PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)  
DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM

STRUKTUR ORGANISASI PPM



DEPARTEMEN  
DIREKTUR JENDERAL  
DIREKTORAT  
KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM  
Dr. H. A. CODRI A. AZIZY, MA  
NIP. 150202471

Lampiran 1

Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam  
Nomor : DJ . II / 281A / 02

TENTANG

ORGANISASI DAN PENGELOLAAN PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)  
DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM

DAFTAR LOKASI PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1. Banda Aceh     | 14. Pontianak     |
| 2. Medan          | 15. Palangka Raya |
| 3. Padang         | 16. Banjarmasin   |
| 4. Pekanbaru      | 17. Samarinda     |
| 5. Jambi          | 18. Denpasar      |
| 6. Palembang      | 19. Mataram       |
| 7. Bengkulu       | 20. Kupang        |
| 8. Bandar Lampung | 21. Manado        |
| 9. Bandung        | 22. Palu          |
| 10. Jakarta       | 23. Makassar      |
| 11. Semarang      | 24. Kendari       |
| 12. Yogyakarta    | 25. Ambon         |
| 13. Surabaya      | 26. Jayapura      |

DIREKTUR JENDERAL



Dr. H. A. QODRI A. AZIZY, MA.  
NIP. 1950202471

### BAB III TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

#### Pasal 5

Tim pengarah bertugas mengarahkan Pusat Pengembangan Madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemikir/peningkatan kualitas madrasah dan pesantren di wilayah kerjanya.

Ketua Pusat Pengembangan Madrasah bertugas menjalankan fungsi pengembangan dari Kantor Wilayah Departemen Agama tingkat Propinsi untuk membina organisasi Pusat Pengembangan Madrasah agar efektif dan efisien, merumuskan kebijakan dan program kerja, membina hubungan kerja dengan berbagai institusi terkait. Dalam menjalankan tugas tersebut, Ketua dibantu oleh seorang Wakil Ketua.

Ketua Kelompok Kerja mempunyai tugas merumuskan konsep, mengujicobakan dan merekomendasikan tindak lanjut dalam rangka peningkatan kualitas madrasah dan pesantren. Kepala Kelompok Kerja bertanggung jawab langsung kepada Ketua Pusat Pengembangan Madrasah.

Sekretaris bertugas membantu Ketua Pusat Pengembangan Madrasah dalam menjalankan fungsinya dalam bidang administrasi dan kesekretariatan.

### BAB IV SYARAT-SYARAT PERSONALIA

#### Pasal 6

Ketua dan Wakil Ketua Pusat Pengembangan Madrasah

- a. Memiliki kepedulian di bidang pendidikan pada umumnya, khususnya madrasah dan pesantren;
- b. Latar belakang pendidikan, diutamakan S2 bidang kependidikan;
- c. Berkemampuan memimpin;
- d. Berkemampuan mengembangkan ide-ide dan melakukan pengkajian untuk aplikasi;
- e. Berpengalaman mengajar, minimum 3 (tiga) tahun;
- f. Berpengalaman di bidang penelitian, minimum 3 (tiga) tahun.

Sekretaris PPM

- a. Memiliki kepedulian di bidang pendidikan pada umumnya, khususnya madrasah dan pesantren;
- b. Latar belakang pendidikan diutamakan S1 bidang kependidikan;
- c. Berkemampuan mengorganisasikan kegiatan sekretariat;
- d. Berpengalaman mengajar, minimum 1 (satu) tahun;
- e. Berpengalaman dibidang penelitian, minimum 1(satu) tahun.

- (3) Ketua Kelompok Kerja
  - a. Memiliki kepedulian di bidang pendidikan pada umumnya, khususnya madrasah dan pesantren;
  - b. Latar belakang pendidikan diutamakan S2 bidang kependidikan,
  - c. Berkemampuan memimpin;
  - d. Berkemampuan menjabarkan ide-ide pengembangan untuk aplikasi;
  - e. Berpengalaman mengajar, minimum 2 (dua) tahun;
  - f. Berpengalaman dibidang penelitian, minimum 2 (dua) tahun.
- (4) Penetapan personalia Pusat Pengembangan Madrasah dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama melalui seleksi terbuka .

## BAB V

### MEKANISME KERJA

#### Pasal 7

- (1) Ketua Pusat Pengembangan Madrasah menyampaikan hasil kajian dan rekomendasi kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama.
- (2) Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Pusat Pengembangan Madrasah untuk menentukan kebijakan berkenaan dengan peningkatan kualitas madrasah dan pesantren.
- (3) Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama berkewajiban untuk melakukan pengarahannya, pengawasan, supervisi dan evaluasi terhadap seluruh penyelenggaraan kegiatan Pusat Pengembangan Madrasah.

## BAB VI

### PEMBIAYAAN

#### Pasal 8

- (1) Biaya operasional dan pengembangan Pusat Pengembangan Madrasah dibebankan pada anggaran rutin dan sumber lain yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Sumber lain yang dimaksud pada Ayat (1) di atas diperoleh dari bantuan yayasan, perorangan serta bantuan luar negeri yang tidak mengikat.
- (3) Pengelolaan pembiayaan Pusat Pengembangan Madrasah dilaksanakan secara transparan dan dipertanggung jawabkan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama.

## BAB VII

### PEDOMAN UMUM

#### Pasal 9

- (1) Penjabaran lebih rinci mengenai ketentuan yang termuat dalam keputusan ini diberikan dalam bentuk pedoman umum yang merupakan lampiran dari surat keputusan ini.
- (2) Pedoman umum adalah pedoman yang memuat hal-hal pokok tentang Pusat Pengembangan Madrasah, antara lain landasan, konsep dasar, penjabaran tentang organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan kegiatan dan penganggarannya.

## BAB VIII

### PENUTUP

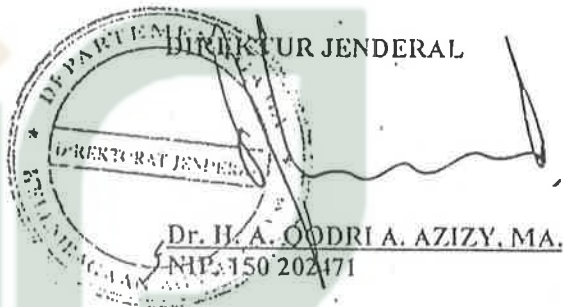
#### Pasal 10

Dengan berlakunya keputusan ini, maka struktur organisasi dan pengelolaan Pusat Pengembangan Madrasah yang ada harus disesuaikan dengan isi keputusan ini.

#### Pasal 11

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 29 Juli 2002

  
DEPARTEMEN AGAMA  
DIREKTORAT JENDERAL  
PUSAT PENGEMBANGAN  
Dr. H. A. OODRI A. AZIZY, MA.  
NIP. 150 202471

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Inspektur Jenderal Departemen Agama di Jakarta
2. Kepala Biro Perencanaan Departemen Agama di Jakarta
3. Kepala Biro Keuangan Departemen Agama di Jakarta
4. Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta
5. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan di Jakarta
6. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama se Indonesia



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**Nomor : W.m/01.a/KP.00.210/4/SK/2003**

**T E N T A N G  
PENGANGKATAN PENGELOLA PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan pesantren dipandang perlu membentuk sebuah unit kerja yang disebut Pusat Pengembangan Madrasah (PPM);
  2. Bahwa untuk menjalankan organisasi PPM dimaksud perlu diangkat personalia/ pengelola;
  3. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan memenuhi syarat untuk menjalankan tugas yang dibebankan dalam pengelolaan PPM.
- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan nasional;
  2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
  3. Keputusan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen, yang telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2001.
  4. Keputusan Presiden RI Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen, yang telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2001.
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan tata Kerja Departemen Agama;
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, tertanggal 20 februari 1998 tentang Madrasah Aliyah Model;
  7. Project Administration Memorandum, Asian Development Bank tentang Development of Madrasah Aliyah Project (Loan 1519-INO);
  8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Kanwil Departemen Agama Provinsi dan Kabupaten/Kota;
  9. Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI Nomor DI.II/281A/02 tentang Organisasi dan Pengelolaan Pusat Pengembang Madrasah (PPM) Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Memperhatikan** :
1. Pemikiran dan saran-saran dari para Konsultan Development of Madrasah Aliyah Project (ADB Loan No. 1519-INO);
  2. Berbagai masukan dan saran dari unit-unit terkait di lingkungan Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur;



## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TENTANG PENGANGKATAN PENGELOLA PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM) KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR**
- Pertama : Menetapkan nama-nama terlampir dalam keputusan ini sebagai Pengelola PPM.
- Kedua : Menjalankan tugas dan kewajiban berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga : Pengelola PPM memperoleh honorarium yang dibebankan pada anggaran rutin dari sumber lain yang dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kecmpat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di SURABAYA  
Tanggal : 02 Januari 2003



H. ABDUL GHOFIR  
NIP. 150 035 188

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Inspektur Jenderal Departemen Agama RI di Jakarta
2. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI di Jakarta
3. Kepala Biro Perencanaan Departemen Agama RI di Jakarta
4. Kepala Biro Keuangan Departemen Agama RI di Jakarta
5. Kepala Kantor Wilayah XV DJA Surabaya
6. Kepala KPKN Surabaya

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR

Nomor : W.m/01.a/KP.00.2/014/SK/2003

Tanggal 02 Januari 2003

T E N T A N G

PENGANGKATAN PENGELOLA PUSAT PENGEMBANGAN MADRASAH (PPM)  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR

NO	NAMA DAN NIP	PANGKAT/GOL RUANG	JABATAN DALAM	
			PPM	DINAS
1	Kepala Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur		Pengarah	Kepala Kanwil Dep Agama Provinsi Jawa Timur
2	Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur		Pengarah	Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Dep Agama Provinsi Jawa Timur
3	Kepala Bidang Mapenda Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur		Pengarah	Kepala Bidang Mapenda Kanwil Dep Agama Provinsi Jawa Timur
4	Kepala Bidang Peka pontren Kanwil Dep. Agama Provinsi Jawa Timur		Pengarah	Kepala Bidang Peka pontren Kanwil Dep Agama Provinsi Jawa Timur
5	DR. Zainuddin Maliki, M.Si. NIP. 150197691	Pembina (IV/a)	Ketua	Pegawai pada Bidang Mapenda
6	Drs. Syairofi, M.Ed. NIP. 150242206	Penata Tk. I (III/d)	Wakil Ketua	Pegawai pada Bidang Mapenda
7	Drs. Abd. Wafi, M.Pd. NIP. 150251515	Penata Muda Tk. I (III/b)	Sekretaris	Pegawai pada Bidang Mapenda
8	Dra. Husmi Khotimah, M.Pd. NIP. 150225390	Penata Muda Tk. I (III/b)	Bendahara	Pegawai pada Bagian Tata Usaha
9	Drs Suprat, M.Ed. NIP. 150244187	Penata Muda Tk. I (III/b)	Ketua Kelompok Kerja Manajemen Ketenagaan dan Pelatihan	Pegawai pada Bagian Tata Usaha
10	Drs Nukhan, MM. NIP. 150256871	Penata (III/c)	Ketua Kelompok Kerja Kurikulum dan Supervisi	Pegawai pada Bagian Tata Usaha
11	Drs Fatchul Arif, M.Pd. NIP 150270898	Penata (III/c)	Ketua Kelompok Kerja Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat serta Kesiswaan	Pegawai pada Bagian Tata Usaha
12	Dra Moh Mahfudz, M.Pd. NIP 150260616	Penata (III/c)	Ketua Kelompok Kerja Sarana, Prasarana dan Informasi serta Advokasi	Pegawai pada Bidang Mapenda





SURAT PERINTAH TUGAS RISET  
Nomor: UIN.02/DU.1/TL.03/0007/2006

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Jan'im Romli  
N I M : 00530066  
Semester : XIV (empat belas)  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Tempat & Tgl. Lahir : Ponorogo, 07 Juni 1981  
Alamat : Kambeng Slahung Ponorogo Jawa Timur

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Buku Panduan Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis  
Tempat : Departemen Agama Propinsi Jawa Timur  
Tanggal : 10 Pebruari 2007 s/d 10 April 2007  
Metode pengumpulan Data : Dokumentasi dan Wawancara

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yang bertugas  
(Jan'im Romli)

Yogyakarta, 27 Januari 2007  
An. Dekan  
Pembantu Dekan I



Muzairi, MA. r  
50215586

Mengetahui:

Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....  
Kepala

( ..... )

Mengetahui:

Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....  
Kepala

( ..... )



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/ 516  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 30 Januari 2007  
Kepada Yth.  
Gubernur Prop. Jawa Timur  
C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di  
SURABAYA

Menunjuk Surat :  
Dari : Dekan F. Ushuluddin - UIN Suka  
Nomor : UIN.02/DU/TI.03/0007/2006  
Tanggal : 26 Januari 2007  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **JAN'IM ROMLI**  
No. Mhs. : 00530066  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta  
Judul Penelitian : PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH (Telaah penafsiran al-Qur'an di Buku Panduan Mata Pelajaran al-Qur'an dan Hadis Kelas 3 A dan B yang Mengacu Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 yang Diterbitkan oleh Departemen Agama kantor Wilayah Jawa Timur)  
Waktu : 30 Januari 2007 s/d 30 April 2007  
Lokasi : Jawa Timur

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan F. Ushuluddin - UIN SUKA Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA**  
 JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493  
 SURABAYA - (60189)

Surabaya, 1 Maret 2007

Nomor : 072/ 77 /212/2007  
 Lampiran :  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada

Yth. **Sdr. Kepala Kanwil Departemen Agama  
 Jawa Timur.**

Di

SURABAYA

U.P. -

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal : 30 Januari 2007

Nomor : 070/516

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : JAN'IM ROMLI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.

Judul : " PENAFSIRAN AYAT - AYAT AL-QUR'AN DIMABRASAH ALIYAH ( TELA  
 PENAPSIAN AL QUR'AN DI BUKU PANDUAN MATAPELAJARAN AL'QUR  
 DAN HADIS KELAS 3 A dan B YANG MENGACU KURIKULUM BERBASIS  
 KOMPETENSI 2004 YANG DITERBITKAN OLEH DEPARTEMEN AGAMA KA  
 WILAYAH JAWA TIMUR ".

Pembimbing : -

Peserta : -

Waktu : 30 Januari s/d 30 April 2007

Lokasi : Kota Surabaya

Penelitian wajib menta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.



Tembusan :

1. Sdr. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Sdr. Yang bersangkutan.....
3. Sdr. ....